BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan kehamilan pada Ny.N. usia 21 tahun G1P0A0 di PMB Bd.N berupa pengumpulan data berupa data subjektif, pemeriksaan fisik, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Data Subjektif

Berdasarkan hasil anamnesa yang dilakukan secara lengkap didapatkan data Subjektif bahwa Ny.N usia 21 tahun hamil anak pertama tidak pernah keguguran dengan HPHT 23-07-2021, mengeluhkan ketidaknyamanan berupa nyeri punggung bawah. Semua data subjektif yang diperoleh telah sesuai dengan standar, baik berdasarkan standar pelayanan kehamilan dan standar pelayanan di PMB Bd.N.

b. Data Objektif

Berdasarkan hasil anamnesa yang dilakukan secara lengkap melalui wawancara langsung data objektif telah terkumpul secara sistematis, dan lengkap. Dengan tetap menjaga privasi, keamanana dan kenyamanan klien, didapatkan hasil keadaan umum ibu baik dalam batas normal dilakukan pemeriksaan had toe-toe. Semua dalam batas normal dan pemeriksaan sudah sesuai dengan standar dan kewenangan PMB Bd.N maupun kewenangan bidan.

c. Analisa

Berdasarkan data subjektif dan objektif data yang di kumpulkan oleh penulis pada tanggal 25 Februari 2022 didapatkan nama Ny. N, usia 21 tahun, HPHT 23-07-2021, ini kehamilan ibu yang pertama dan tidak pernah keguguran, serta dari data objektif ibu yaitu keluhan nyeri punggung bawah, hasil pemeriksaan leopold didapatkan janin tunggal hidup, dan bagian terendah pada ibu adalah kepala. Maka ditegakan

Analisa Ny.N Usia 21 tahun G1P0A0 usia kehamilan 31 minggu dengan keluhan nyeri punggung pada bagian bawah. Janin tunggal hidup, presentasi kepala keadaan ibu dan janin baik.

b. Penatalaksana

Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.N. sudah diberikan sesuai dengan rencana tindakan, keluhan dan kebutuhan ibu dengan memperhaikan standar pelayanan dan kewenangan bidan. Asuhan ini dilakukan dengan baik dan optimal sehingga tidak terjadi komplikasi pada ibu. Penatalaksanaan awal yang dilakukan yaitu memberikan edukasi pada ibu mengenai ketidaknyamanan pada kehamilannya yaitu mengajarkan ibu mengenai body mekanik yang baik dan benar, mengajarkan senam yoga, mengajarkan endorphine massage, memberi konseling mengenai nutrisi, cara mengatasi keluhan, perawatan personal hygiene, tanda bahaya kehamilan.

h. Saran

a. Bagi PMB

PMB (Praktik Bidan Mandiri) diharapkan PMB dapat meningkatkan pelayanan dan memberikan asuhan pada kasus Ketidaknyamanan Fisiologis dengan tepat dan cepat.

b. Bagi klien dan keluarga

Kepada keluarga agar dapat melanjutkan asuhan pada ibu dengan menjaga kesehatan ibu dan pola kegiatan sehari-hari dan mengenal tanda bahaya pada kehamilan. Memberikan konsultasi kepada ibu mengenai cara mengurangi keluhan ibu tersebut dan segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat jika terjadi tanda bahaya yang tidak diinginkan.

c. Bagi profesi

Profesi bidan diharapkan mampu dan dapat melaksanakan asuhan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan fisiologis sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan.